

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Dalam pengambilan kasus ini penulis menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komperhensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat teratasi dan memperoleh perkembangan yang baik. dalam studi kasus ini penulis mengambil studis kasus dengan judul "Asuhan kebidanan Berkelanjutan pada Ny.S.B di TPMB margarida C Lay, Amd.keb tanggal 26 Maret sampai 01 Mei 2025. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komperhensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir dan KB.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di TPMB Margarida C.Lay Amd.keb tanggal 26 Maret s/d 01 Mei 2025

C. Subyek Laporan Kasus

Studi Kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris "A Case Study" atau "Case Studies". Kata "Kasus" diambil dari kata "Case" yang menurut Kamus Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English diartikan sebagai: contoh kejadian sesuatu, kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan lingkungan atau kondisi tertentu (Adiwijaya Saputra, Harefa Anugerah, 2024).

Subyek dalam laporan kasus ini adalah Ny.S.B G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu janin tunggal hidup intra uteri, letak kepala, kehamilan normal keadaan ibu dan janin baik di TPMB Margarida C Lay, Amd.keb Tanggal 26 Maret sampai 01 Mei 2025

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas, dan KB. Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Data primer

a. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dengan kriteria format sebagai berikut.

- 1) Pemeriksaan fisik data (Data Objektif) meliputi: pemeriksaan umum, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi
- 2) Pemeriksaan penunjang : HB dan USG

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB.

c. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan.

d. Studi Kasus

Dalam studi kasus data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara :

1. Wawancara

Uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.

2. Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

3. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, Kartu Ibu dan register Kohor